



IAIQH
Institut Agama Islam Qamarul Huda

ROADMAP PENELITIAN LP2M IAI QAMARUL HUDA

2024

ROADMAP PENELITIAN



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Qamarul Huda**

2024



YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUL HUDA

INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

Jl. H. Badaruddin, No. 3-4 Bagu, Pringgarata, Bagu,, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 83562

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA NOMOR 312 TAHUN 2024

TENTANG PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TAHUN 2024-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA

- Menimbang : a Bahwa untuk menetapkan Roadmap Penelitian Institut Agama Islam Qomarul Huda Tahun 2024-2045 maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Roadmap Penelitian Tahun 2024-2045.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Dirjend PTKI pada tahun 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Ibrahimy Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, berubah status menjadi Institut Agama Islam Qomarul Huda dengan izin Perubahan Nomor Dj.I/313/2008 tanggal 4 September 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUL HUDA TENTANG PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN TAHUN 2024-2045**
- KESATU : Menetapkan Roadmap Penelitian Institut Agama Islam Qomarul Huda tahun 2024-2045 sebagai acuan dalam melaksanakan pengembangan penelitian Institut Agama Islam Qomarul Huda berdasarkan Roadmap Penelitian;
- KEDUA : Menginstruksikan kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam Qomarul Huda dalam menjalankan kegiatan penelitian berpedoman kepada Roadmap Penelitian Tahun 2024-2045 dan menjalankan rencana aksi serta program kerja yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bagu
Pada tanggal 11 Januari 2024
Rektor IAI Qomarul Huda



Dr. H. Muhammad Ahyar, M.Si.
NUPTK. 4563746647137063

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga *Roadmap Penelitian LP2M Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAIQH) Bagu Lombok Tengah Tahun 2024–2045* ini dapat tersusun. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Kehadiran roadmap ini merupakan bagian dari ikhtiar kelembagaan untuk memperkuat budaya akademik di lingkungan IAIQH yang berbasis pesantren, sekaligus memperkuat identitas sebagai perguruan tinggi Islam yang lahir dari rahim tradisi keilmuan ulama Lombok. Dalam perjalanan akademiknya, IAIQH telah mengembangkan berbagai program studi di bidang Tarbiyah, Syariah, serta Pascasarjana, dengan dosen dan mahasiswa yang berkomitmen menjadikan penelitian bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan sebagai kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan Islam, serta penyelesaian problem sosial masyarakat.

Roadmap penelitian ini disusun untuk memberikan arah dan panduan yang jelas bagi seluruh civitas akademika dalam mengembangkan riset yang kontekstual dengan tantangan lokal, regional, maupun nasional. Basis pesantren dan kearifan lokal Lombok menjadi fondasi penting dalam membangun riset-riset unggulan yang mampu menjawab isu-isu strategis seperti moderasi beragama, pendidikan Islam transformatif, ekonomi syariah berbasis masyarakat, ekologi Islam, serta pemberdayaan sosial di Nusa Tenggara Barat. Harapannya, roadmap ini tidak hanya menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa IAIQH dalam melaksanakan penelitian yang terukur dan berkesinambungan, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mengangkat potensi lokal Lombok ke panggung nasional, sekaligus menjembatani langkah menuju jejaring riset internasional. Semoga keberadaan roadmap ini memperkuat semangat kolektif seluruh civitas akademika IAIQH untuk membangun kampus yang unggul dalam riset, relevan bagi masyarakat, dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Bagu, 29 Desember 2023
Ketua LP2M IAIQH



Sadno Indra Irawan Sayuti, M.Hum
NIDN. 2114119002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAIQH) Bagu Lombok Tengah merupakan perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang tumbuh dari tradisi keilmuan ulama lokal Lombok. Sejak berdirinya, IAIQH membawa visi menjadi perguruan tinggi Islam unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Basis pesantren memberikan distingsi sekaligus identitas khas bagi IAIQH untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan nuansa spiritual, moral, dan budaya keislaman. Dengan posisi ini, IAIQH memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan riset yang tidak hanya akademis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, regional, hingga nasional.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penelitian menjadi instrumen utama untuk mengukur kualitas dan daya saing sebuah perguruan tinggi. Bagi IAIQH, peran riset semakin penting karena menjadi sarana pengembangan ilmu keislaman, pendidikan Islam, ekonomi syariah, serta penguatan budaya pesantren dalam menghadapi dinamika sosial Lombok dan Indonesia. Keberadaan riset yang bermutu diharapkan mampu menjawab persoalan keumatan, mulai dari isu pendidikan anak usia dini, moderasi beragama, pemberdayaan masyarakat pedesaan, hingga persoalan ekonomi syariah yang berkembang di NTB. Dengan demikian, penyusunan roadmap penelitian menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan arah riset dosen dan mahasiswa sesuai dengan visi misi lembaga.

Indikator keunggulan penelitian di IAIQH dapat diukur melalui beberapa aspek: (1) kuantitas dan kualitas produksi hasil riset dosen maupun mahasiswa; (2), publikasi karya ilmiah dalam jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional; (3), penelitian yang mampu menjadi rujukan akademik melalui sitasi dan pengembangan teori; (4) penelitian yang dapat menjadi acuan bagi kebijakan lokal di Lombok maupun kebijakan nasional, khususnya terkait isu pendidikan Islam, ekonomi syariah, dan penguatan pesantren; dan (6) riset yang berdampak nyata dalam mendampingi kerja sosial masyarakat, terutama di pedesaan dan lingkungan pesantren. Semua indikator ini hanya dapat dicapai apabila IAIQH memiliki roadmap penelitian yang jelas, terukur, dan berkesinambungan.

Dalam penyusunan roadmap penelitian, LP2M IAIQH menjadi unsur penting yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai penelitian serta pengabdian masyarakat. LP2M juga berfungsi memastikan bahwa riset yang dilakukan

dosen maupun mahasiswa tidak berjalan sporadis, melainkan terarah sesuai agenda kelembagaan dan kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga berbasis pesantren, LP2M IAIQH mengintegrasikan nilai keislaman, kearifan lokal, dan semangat akademik dalam seluruh kegiatan riset. Hal ini sejalan dengan fungsi LP2M sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan kebijakan nasional di bidang penelitian pendidikan tinggi Islam.

Sejalan dengan kebijakan nasional, roadmap penelitian IAIQH juga mengacu pada arah strategis yang ditetapkan Kementerian Agama melalui Ditjen Pendidikan Islam. Salah satu rujukan penting adalah Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018–2028, yang menekankan pada tema riset keagamaan, hukum Islam, moderasi beragama, keragaman budaya, pengembangan pendidikan, ekonomi syariah, gender, lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial. Tema-tema ini sangat relevan dengan konteks NTB yang kaya dengan tradisi lokal, keberagaman sosial, dan dinamika pesantren, sehingga dapat diintegrasikan dalam agenda riset IAIQH untuk memperkuat distingsi kampus.

Selain tema strategis, roadmap penelitian IAIQH juga harus menetapkan target output yang jelas. Beberapa target yang ingin dicapai mencakup: meningkatnya jumlah penelitian dosen dan mahasiswa, publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, lahirnya karya ilmiah yang mendapatkan hak cipta atau paten, serta terciptanya inovasi yang memberi solusi nyata bagi masyarakat Lombok. Dengan target yang terukur ini, diharapkan penelitian di IAIQH tidak hanya berhenti pada tataran akademik, tetapi juga memberi dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas.

Oleh karena itu, Roadmap Penelitian LP2M IAIQH disusun sebagai pedoman yang menginspirasi dan memandu arah penelitian civitas akademika di semua tingkatan. Roadmap ini menghubungkan visi misi lembaga dengan kebutuhan penelitian masa kini, sekaligus memproyeksikan langkah jangka panjang hingga tahun 2045. Dengan adanya roadmap ini, diharapkan seluruh dosen dan mahasiswa IAIQH dapat melaksanakan penelitian yang lebih terarah, berkesinambungan, dan bermanfaat, sehingga IAIQH semakin kokoh sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren yang berkontribusi nyata bagi Lombok, NTB, dan bangsa Indonesia.

B. Tujuan

1. **Mewujudkan tumbuhnya kultur akademik berbasis riset di lingkungan IAI Qamarul Huda** melalui penyelenggaraan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berakar pada tradisi pesantren serta kebutuhan masyarakat Lombok–NTB.

2. **Menjadi pedoman dan arah bagi pengembangan penelitian di tingkat program studi dan fakultas** di lingkungan IAIQH, sehingga setiap riset dosen maupun mahasiswa memiliki keterpaduan dengan visi, misi, dan distingsi kampus sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.
3. **Menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian civitas akademika IAIQH** baik melalui skema hibah litapdimas, program kompetitif nasional, penugasan institusional, kolaborasi dengan pesantren/masyarakat, maupun inisiatif mandiri, sehingga terjamin kesinambungan, relevansi, dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu serta pemberdayaan masyarakat.

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama RI No 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembuatan Komite Penilaian dan/atau Reviewr dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018;

13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 – 2028;
14. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4743 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: Dj.I/313/2008 tentang Perubahan Status Institut Agama Islam Qamarul Huda;
18. Statuta tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Qamarul Huda;
19. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Qamarul Huda tentang Penyelenggaraan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah di Institut Agama Islam Qamarul Huda.

BAB II

PROFIL INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA DAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA

A. Visi IAI Qamarul Huda

“Menjadi perguruan Tinggi yang berkualitas dan terdepan dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang bermoral Pancasila, beragama, berwawasan dan berkemampuan tinggi, serta dapat diterima diseluruh lapisan Masyarakat”.

B. Misi IAI Qamarul Huda

“Menyelenggarakan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang selaras dengan falsafah sekolah tinggi, membina kegiatan akademik yang harmonis, dan sehat serta menjalin kerja sama dengan semua pihak terkait”.

C. Tujuan IAI Qamarul Huda

“Mewujudkan perguruan tinggi keagamaan Islam terbaik di lingkungan NU, dengan melahirkan santri dan sarjana yang berakhlak mulia, berilmu, berwawasan keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan, serta mampu bersikap *Locally Respected, Religious Moderated, and Contemporary Responsive* (dihormati secara lokal, moderat dalam beragama, dan responsif terhadap isu kontemporer)”.

D. Arah Kebijakan

1. Penguatan Identitas Keilmuan Berbasis Pesantren

Mengembangkan penelitian yang berakar pada tradisi pesantren dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah, serta memperkuat ciri khas IAIQH sebagai PTKIS yang dekat dengan masyarakat Lombok dan NU.

2. Kualitas dan Relevansi Penelitian

Mendorong lahirnya penelitian dosen dan mahasiswa yang bermutu, relevan dengan tantangan lokal–regional–nasional, serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah umat, bangsa, dan lingkungan.

3. Pengembangan Penelitian Interdisipliner

Mendorong riset yang memadukan ilmu keislaman, pendidikan, ekonomi syariah, sosial, budaya, lingkungan, dan teknologi, sehingga menghasilkan produk ilmiah yang kontekstual dengan kebutuhan masyarakat modern.

4. Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan

Menjadikan penelitian sebagai instrumen untuk menguatkan nilai-nilai moderasi beragama, kebinekaan, dan moral Pancasila, sehingga menghasilkan karya akademik yang memperkuat harmoni sosial di Lombok dan Indonesia.

5. Internasionalisasi Penelitian

Meningkatkan kualitas publikasi agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional, melalui jurnal bereputasi, kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta riset yang berkontribusi terhadap isu global.

6. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset

Mengarahkan penelitian agar tidak berhenti pada ranah teoritis, tetapi menghasilkan inovasi, model, dan solusi praktis bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan Islam, penguatan UMKM syariah, dan kesejahteraan sosial di NTB.

7. Penguatan Tata Kelola Penelitian

Menetapkan standar mutu penelitian (arah, proses, hasil, kompetensi, pendanaan, sarana prasarana, outcome) sesuai regulasi Kemenag, dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

8. Pengembangan Sumber Daya Akademik

Meningkatkan kapasitas dosen, mahasiswa, dan peneliti melalui pelatihan, hibah kompetitif, kolaborasi lintas lembaga, dan pembinaan publikasi, sehingga tercipta kultur akademik yang sehat dan produktif.

E. Visi LP2M IAI Qamarul Huda

“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pesantren, berakar pada kearifan lokal Lombok, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat di tingkat nasional dan global pada tahun 2045.”

F. Misi LP2M IAI Qamarul Huda

1. **Meningkatkan kinerja kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat** dengan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren, Islam moderat, dan keindonesiaan dalam setiap kegiatan riset.
2. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah** dosen dan mahasiswa menuju pengakuan nasional dan internasional.
3. **Melaksanakan penelitian dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan kolaboratif**, terutama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Lombok–NTB, berbasis keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan.
4. **Mengembangkan kajian-kajian keilmuan yang kontributif dan kontekstual**, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, moderasi beragama, gender, lingkungan, serta kesejahteraan sosial.
5. **Menyelenggarakan tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan** guna menjamin mutu dan kebermanfaatan hasil penelitian serta pengabdian.

G. Tujuan LP2M IAI Qamarul Huda

1. **Meningkatnya kinerja kelembagaan LP2M IAIQH** dalam mengembangkan penelitian transformatif dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman dan masyarakat Lombok.
2. **Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi, serta pengabdian masyarakat** yang berorientasi pada penguatan mutu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren.
3. **Terwujudnya penelitian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi** antara dosen, mahasiswa, pesantren, pemerintah daerah, dan mitra strategis, dalam semangat Islam rahmatan lil ‘alamin.
4. **Berkembangnya kajian-kajian keilmuan yang unggul, moderat, dan aplikatif** untuk menjawab persoalan lokal, nasional, dan global.
5. **Terselenggaranya tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dan berdaya guna**, sehingga hasil riset dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sekaligus memberi dampak nyata bagi kemaslahatan umat.

BAB III

PETA JALAN PENELITIAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM QAMARUL HUDA

Sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren, IAIQH Bagu menempatkan penelitian sebagai instrumen penting untuk menjawab tantangan akademik sekaligus kebutuhan sosial masyarakat Lombok dan NTB. Arah penelitian di IAIQH berorientasi pada asas kebermanfaatan, sehingga setiap riset yang dilakukan harus jelas kontribusinya: masalah apa yang hendak diselesaikan, siapa penerima manfaatnya, dan bagaimana dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian di IAIQH diarahkan tidak sekadar pada pengembangan teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang mampu memberi solusi atas problem pendidikan Islam, sosial, ekonomi syariah, hingga lingkungan hidup di Lombok.

Penguatan penelitian di IAIQH juga dilakukan melalui kolaborasi multiaktor, baik internal antarprodi maupun eksternal dengan pesantren, pemerintah daerah, lembaga swasta, dan perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional. Sinergi lintas sektor ini diharapkan memperluas akses pendanaan, memperbesar peluang publikasi, memperkaya perspektif keilmuan, dan memperluas jangkauan penerima manfaat hasil riset. Model penelitian kolaboratif ini juga membuka ruang untuk riset transdisipliner yang mengintegrasikan keilmuan Islam, sosial-humaniora, ekonomi, dan teknologi, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih kontekstual, inovatif, dan adaptif dengan perkembangan zaman.

Sejalan dengan mandat kelembagaan, peta jalan penelitian LP2M IAIQH menekankan pada distingsi penelitian berbasis pesantren dan kearifan lokal Lombok. Penelitian diarahkan pada tema-tema strategis seperti moderasi beragama, pendidikan Islam transformatif, ekonomi syariah dan pemberdayaan UMKM, gender dan keadilan sosial, budaya lokal dan manuskrip ulama Sasak, ekologi Islam, serta digitalisasi pendidikan. Tema-tema tersebut tidak bersifat statis, melainkan dinamis mengikuti perkembangan kebutuhan akademik dan sosial, sehingga penelitian IAIQH senantiasa aktual, relevan, dan memberi kontribusi nyata.

Peta jalan penelitian ini juga menetapkan target luaran yang terukur, antara lain meningkatnya jumlah penelitian dosen dan mahasiswa, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi, lahirnya buku ilmiah dan karya akademik yang sitabel, serta hasil riset yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HAKI) atau paten. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi rujukan akademik, acuan kebijakan publik, serta instrumen pemberdayaan masyarakat. Dengan tata kelola penelitian yang profesional,

transparan, dan akuntabel, LP2M IAIQH berkomitmen menjadikan penelitian sebagai motor penggerak kemajuan lembaga, pemberdayaan pesantren, dan kontribusi Lombok–NTB di kancah nasional maupun global.

A. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian di Lingkungan IAI Qamarul Huda

1. Kelebihan Penelitian di Lingkungan IAI Qamarul Huda

- a. **Komitmen Penelitian Berbasis Pesantren** – IAIQH memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan penelitian yang berakar pada nilai-nilai pesantren, moderasi beragama, dan penguatan pendidikan Islam, serta berorientasi pada pemecahan persoalan sosial masyarakat Lombok.
- b. **Budaya Riset yang Mulai Tumbuh** – Research culture dosen dan mahasiswa mulai berkembang, terlihat dari meningkatnya jumlah penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, serta mulai hadirnya karya yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional.
- c. **Peningkatan Kualitas Penelitian** – Kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen mengalami peningkatan, terutama dalam bidang pendidikan Islam, ekonomi syariah, dan kajian kepesantrenan.
- d. **Adanya Pusat Kajian dan Kelompok Riset** – Beberapa dosen telah membentuk kelompok penelitian (research group) yang berfokus pada tema pendidikan Islam, ekonomi syariah, gender, dan sosial keagamaan, meskipun masih berskala terbatas.
- e. **Tersusunnya Roadmap Penelitian** – Dengan adanya roadmap penelitian LP2M hingga ke tingkat program studi, dosen dan mahasiswa memiliki pedoman dalam menentukan tema riset yang selaras dengan visi misi kampus.
- f. **Ruang Penelitian Kontekstual yang Kaya** – Lingkungan sosial-budaya Sasak, keberagaman pesantren di NTB, serta isu lokal seperti moderasi beragama, ekologi Islam, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan manuskrip ulama Lombok memberikan peluang penelitian yang khas dan kontributif bagi pengembangan keilmuan.

2. Kelemahan Penelitian di Lingkungan IAI Qamarul Huda

- a. **Implementasi Penelitian dari Hulu ke Hilir Belum Optimal** – Meskipun sudah ada komitmen, penelitian di IAIQH masih cenderung parsial dan belum sepenuhnya mengikuti alur kebijakan penelitian dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemanfaatan hasil (hulu ke hilir).

- b. **Roadmap Penelitian Belum Sepenuhnya Terinternalisasi** – Roadmap penelitian yang ada belum diimplementasikan secara maksimal oleh semua dosen dan mahasiswa, sehingga arah riset masih bervariasi dan belum sepenuhnya terkoordinasi.
- c. **Keterbatasan Jejaring Nasional dan Internasional** – Kerja sama riset dengan perguruan tinggi lain, pesantren besar, maupun lembaga penelitian nasional dan internasional masih terbatas, sehingga ruang kolaborasi ilmiah kurang optimal.
- d. **Pendanaan Penelitian Masih Minim** – Sumber dana riset sebagian besar berasal dari internal kampus yang terbatas, sedangkan akses hibah eksternal nasional maupun internasional masih jarang dimanfaatkan.
- e. **Kolaborasi Riset Masih Rendah** – Penelitian kolaboratif antar-dosen, antar-prodi, maupun dengan institusi eksternal masih terbatas, sehingga hasil riset cenderung bersifat individual dan kurang terintegrasi.
- f. **Produktivitas Penelitian Belum Merata** – Produktivitas penelitian dosen masih beragam; ada yang aktif publikasi, namun sebagian lainnya masih rendah. Hal ini juga berimbas pada rasio publikasi antara dosen dan mahasiswa yang belum proporsional.
- g. **Dampak Penelitian Belum Maksimal** – Kontribusi hasil penelitian sivitas akademika IAIQH terhadap kebijakan publik maupun pengembangan IPTEKS masih minim, sehingga perlu ditingkatkan agar lebih memberi pengaruh nyata di masyarakat.
- h. **Research Group Belum Berfungsi Optimal** – Kelompok riset dan pusat studi yang ada masih terbatas dalam kapasitas dan aktivitas, sehingga belum mampu menjadi motor penggerak penelitian unggulan kampus.
- i. **Kurangnya Publikasi Bereputasi** – Jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional meningkat, tetapi publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) masih sangat sedikit, sehingga reputasi penelitian IAIQH di level global belum terangkat.

Tabel 3.1. Kinerja Utama Penelitian

No	Indikator Kinerja	IKU	IKT	Kriteria
1	Kolaborasi penelitian antar dosen di lingkungan internal IAIQH (lintas prodi/fakultas).	V		C.2
2	Kolaborasi penelitian dosen IAIQH dengan perguruan tinggi dalam negeri.	V		C.2
3	Kolaborasi penelitian dosen IAIQH dengan pesantren, lembaga daerah, dan mitra strategis.	V		C.2

No	Indikator Kinerja	IKU	IKT	Kriteria
4	Dana penelitian dosen dan mahasiswa (internal kampus & hibah eksternal).	V		C.5
5	Hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan dalam pendidikan, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat.	V		C.6
6	Kepuasan layanan mahasiswa di bidang penelitian dan publikasi ilmiah.	V		C.6
7	Jumlah mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen dalam penelitian.	V		C.7
8	Jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional/internasional.	V		C.7

Tabel 3.2. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Capaian Penelitian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2022)	2023	2024	2025	2026	2027
1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran berbasis riset.	Hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat.	%	40%	55%	65%	75%	85%	90%
2	Meningkatnya kolaborasi penelitian.	Jumlah penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa/pesantren/ perguruan tinggi lain.	Jumlah	5	8	12	15	18	20
3	Meningkatnya publikasi ilmiah.	Jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.	Jumlah	10	15	20	25	30	35
4	Terwujudnya pengakuan riset IAIQH di level nasional.	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS).	Jumlah	0	1	2	3	4	5
5	Meningkatnya pendanaan riset.	Jumlah dana penelitian (internal & eksternal).	Juta Rp	50	75	100	150	200	250
6	Penguatan kapasitas mahasiswa dalam penelitian.	Jumlah mahasiswa yang berkolaborasi dalam penelitian dosen.	Jumlah	15	25	35	45	55	65

B. Milstone IAI Qamarul Huda

1. Tahap Persiapan Penelitian Berbasis Pesantren (2024–2028)

- a. Menumbuhkan budaya riset dosen dan mahasiswa di seluruh prodi.
- b. Memperkuat kolaborasi penelitian internal lintas prodi serta dengan pesantren mitra di Lombok dan NTB.
- c. Memperluas akses pendanaan penelitian, baik dari internal kampus maupun hibah eksternal nasional.
- d. Mendirikan dan mengaktifkan pusat kajian unggulan, seperti *Pusat Kajian Pesantren dan Moderasi Beragama* serta *Pusat Kajian Ekonomi Syariah*.
- e. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.

2. Tahap Rintisan Kolaborasi Nasional (2029–2033)

- a. Memiliki keunggulan riset berbasis pesantren dan keislaman yang diakui di tingkat regional (NTB–Indonesia Timur).
- b. Menjalinkan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi Islam negeri dan swasta di Indonesia.
- c. Menginisiasi kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah, pesantren besar, dan lembaga sosial.
- d. Meningkatkan publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi serta mulai merintis publikasi internasional (Scopus/WoS).
- e. Mengembangkan pusat studi sebagai rujukan kajian pesantren dan budaya Sasak.

3. Tahap Penguatan Jejaring Internasional (2034–2039)

- a. Memiliki keunggulan riset dan publikasi yang diakui di tingkat Asia Tenggara.
- b. Membangun kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi luar negeri, khususnya di kawasan ASEAN dan Timur Tengah.
- c. Menyelenggarakan seminar dan konferensi internasional berbasis pesantren dan Islam Nusantara.
- d. Mengembangkan penelitian transdisipliner yang mengintegrasikan keislaman, sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan teknologi.
- e. Menghasilkan publikasi ilmiah internasional secara konsisten serta produk penelitian yang memperoleh hak cipta atau paten.

4. Tahap Arah Global dan Pusat Kajian Pesantren Nusantara (2040–2045)

- a. Menjadi pusat kajian pesantren, Islam Nusantara, dan budaya Lombok yang diakui secara internasional.

- b. Menghasilkan penelitian unggulan yang berkontribusi pada kebijakan publik, pembangunan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi syariah global.
- c. Memperluas jejaring riset kolaboratif dengan lembaga internasional dan universitas Islam dunia.
- d. Meningkatkan reputasi publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) serta karya penelitian yang mendapat pengakuan paten.
- e. Menjadi rujukan global dalam model penelitian berbasis pesantren yang moderat, kontekstual, dan transformatif.

C. Fokus Kebijakan Penelitian IAI Qamarul Huda

1. **Tahap Persiapan (2024–2028):** Peningkatan kultur riset, kolaborasi internal, serta publikasi nasional.
2. **Tahap Rintisan (2029–2033):** Penguatan jejaring nasional, kolaborasi riset, dan awal internasionalisasi publikasi.
3. **Tahap Penguatan (2034–2039):** Ekspansi kolaborasi internasional, konsistensi publikasi global, dan penelitian transdisipliner.
4. **Tahap Arah Global (2040–2045):** Menjadi pusat kajian pesantren Nusantara yang diakui global dengan penelitian berdampak luas bagi masyarakat dan dunia akademik internasional.



Gambar 3.1. Fokus Kebijakan Penelitian IAI Qamarul Huda

D. Peta Jalan dari Aspek Tema dan Sub Tema

Berdasarkan visi dan misi Institut Agama Islam Qamarul Huda (IAIQH) Bagu serta LP2M IAIQH yang menekankan pengembangan penelitian berbasis pesantren, keislaman, kearifan lokal Lombok, serta kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat, maka road map penelitian LP2M IAIQH berdasarkan **tema penelitian** adalah sebagai berikut:

Tema Utama Penelitian LP2M IAIQH:

1. Penguatan Keilmuan Islam Berbasis Pesantren
2. Pendidikan Islam Transformatif dan Inovatif
3. Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Moderasi Beragama, Kebangsaan, dan Multikulturalisme
5. Gender, Keadilan Sosial, dan Perlindungan Komunitas Marginal
6. Kajian Sejarah, Manuskrip, dan Tradisi Keilmuan Ulama Lombok
7. Islam, Lingkungan, dan Ekologi Berkelanjutan
8. Digitalisasi Pendidikan Islam dan Dakwah Berbasis Teknologi
9. Penguatan Kesehatan Masyarakat Islami dan Kesejahteraan Sosial
10. Peran PTKIS dalam Menjawab Problem Sosial Kontemporer

Subtema Prioritas Penelitian LP2M IAIQH

1. **Pengembangan Wacana Islam Moderat berbasis Pesantren** – kajian nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah, harmoni sosial, dan model moderasi beragama khas Lombok.
2. **Inovasi Pendidikan Islam** – penguatan PAI, PGMI, PIAUD, PBA, MPI, serta integrasi pembelajaran berbasis literasi digital.
3. **Pemberdayaan Ekonomi Syariah** – riset UMKM syariah, keuangan mikro Islami, koperasi pesantren, dan perbankan syariah.
4. **Kesetaraan Gender dan Keadilan Sosial** – pengarusutamaan gender dalam pendidikan, pemberdayaan perempuan, serta perlindungan komunitas marginal.
5. **Multikulturalisme dan Kebangsaan** – penelitian tentang keragaman etnis Sasak, akulturasi budaya, serta integrasi nilai Islam dengan Pancasila.
6. **Kajian Keislaman Klasik dan Kontemporer** – riset hukum Islam, dakwah, teologi, pendidikan Islam, serta peran ulama lokal.
7. **Ekologi Islam dan Lingkungan** – kajian ketahanan pangan lokal, pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan, dan nilai Islam dalam menjaga alam.
8. **Digitalisasi dan Teknologi Islami** – riset e-learning pesantren, literasi digital santri, media dakwah digital, serta big data dalam studi keislaman.

9. **Sejarah dan Manuskrip Ulama Lombok** – penelitian naskah klasik, tokoh ulama lokal, dan kontribusi pesantren Lombok terhadap Islam Nusantara.

10. **Problem Sosial Kontemporer** – radikalisme agama, migrasi buruh migran NTB, isu kesehatan masyarakat, serta peran PTKIS dalam membangun solusi berbasis riset.

Mempermudah pembahasan mengenai tema dan subtema penelitian berikut adalah gambaran ringkasnya:

Tabel 3.3. Tema dan Subtema Penelitian LP2M IAI Qamarul Huda 2024–2045

Tema Utama	Subtema Prioritas	Indikator Luaran	Dampak	Tahapan/Tahun
Penguatan Keilmuan Islam Berbasis Pesantren	Pengembangan wacana Islam moderat berbasis pesantren, harmoni sosial, dan Ahlussunnah wal Jama'ah	Jurnal nasional/internasional, buku referensi pesantren, HAKI	Penguatan identitas IAIQH sebagai PTKIS berbasis pesantren	2024–2045 (berkelanjutan sebagai core identity)
Pendidikan Islam Transformatif dan Inovatif	Penguatan PAI, PGMI, PIAUD, PBA, MPI serta integrasi literasi digital dalam pembelajaran	Modul pembelajaran, jurnal, e-learning berbasis riset, HAKI	Inovasi pembelajaran Islam berbasis digital di Lombok–NTB	2024–2029 (rintisan), 2030–2045 (penguatan dan konsolidasi)
Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan UMKM syariah, koperasi pesantren, perbankan syariah, keuangan mikro Islami	Produk UMKM syariah, model koperasi pesantren, publikasi, HAKI	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi syariah	2025–2034 (rintisan & penguatan), 2035–2045 (model global lokal)
Moderasi Beragama, Kebangsaan, dan Multikulturalisme	Kajian keragaman etnis Sasak, akulturasi budaya, integrasi Islam dan Pancasila	Artikel ilmiah, buku ajar multikultural, policy brief	Penguatan harmoni sosial dan wawasan kebangsaan di NTB	2024–2045 (berkesinambungan sesuai isu sosial-politik)
Gender, Keadilan Sosial, dan Perlindungan Komunitas Marginal	Pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan, perlindungan komunitas marginal	Publikasi jurnal, laporan riset, model pemberdayaan perempuan	Peningkatan keadilan sosial dan inklusi gender di masyarakat	2025–2045 (mulai rintisan hingga penguatan model pemberdayaan)

Tema Utama	Subtema Prioritas	Indikator Luaran	Dampak	Tahapan/Tahun
Kajian Sejarah, Manuskrip, dan Tradisi Keilmuan Ulama Lombok	Penelitian hukum Islam, dakwah, teologi, pendidikan Islam, tokoh dan manuskrip ulama lokal	Buku ilmiah, artikel, digitalisasi manuskrip, sitasi nasional	Pelestarian warisan ulama Lombok dan penguatan Islam Nusantara	2024–2030 (digitalisasi & riset awal), 2031–2045 (penguatan & publikasi global)
Islam, Lingkungan, dan Ekologi Berkelanjutan	Kajian ekologi Islam, ketahanan pangan lokal, pemanfaatan SDA berkelanjutan	Artikel ilmiah, model ekopesantren, inovasi ramah lingkungan	Kesadaran ekologis Islami dan ketahanan pangan lokal	2026–2045 (rintisan hingga penguatan model ekopesantren)
Digitalisasi Pendidikan Islam dan Dakwah Berbasis Teknologi	E-learning pesantren, literasi digital santri, media dakwah digital, big data keislaman	Aplikasi e-learning, publikasi digital, jurnal internasional	Modernisasi pesantren berbasis teknologi digital	2024–2029 (rintisan digitalisasi), 2030–2045 (penguatan & internasionalisasi)
Penguatan Kesehatan Masyarakat Islami dan Kesejahteraan Sosial	Kesehatan masyarakat Islami, model kesejahteraan sosial berbasis pesantren	Artikel ilmiah, model layanan kesehatan Islami, policy paper	Peningkatan layanan kesehatan Islami dan kesejahteraan sosial	2027–2045 (mulai rintisan & penguatan model layanan Islami)
Peran PTKIS dalam Menjawab Problem Sosial Kontemporer	Radikalisme agama, buruh migran NTB, isu kesehatan masyarakat, solusi berbasis riset PTKIS	Policy brief, publikasi, prosiding konferensi, jurnal internasional	Solusi akademik bagi problem sosial Lombok dan NTB	2024–2045 (berkelanjutan sesuai konteks sosial-kebangsaan)

Untuk memperjelas tabel di atas, berikut penjelasan lengkap masing-masing tema utama penelitian LP2M IAI Qamarul Huda:

1. Penguatan Keilmuan Islam Berbasis Pesantren

Penelitian diarahkan pada pengembangan wacana Islam moderat berbasis pesantren dengan menekankan pada tradisi Ahlussunnah wal Jama'ah, harmoni sosial, dan penguatan karakter keislaman masyarakat Lombok. Hal ini sejalan dengan identitas IAI Qamarul Huda sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren yang diharapkan mampu

menghasilkan referensi akademik, buku ajar, maupun karya ilmiah yang menjadi rujukan nasional.

2. Pendidikan Islam Transformatif dan Inovatif

Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan kualitas pembelajaran di program studi PAI, PGMI, PIAUD, PBA, dan MPI, termasuk integrasi literasi digital dan inovasi pedagogi. Dengan demikian, IAIQH dapat melahirkan model pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan teknologi sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai pesantren.

3. Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat

Tema ini menitikberatkan pada penguatan UMKM syariah, koperasi pesantren, serta sistem keuangan mikro Islami. Hasil penelitian diharapkan dapat melahirkan model pemberdayaan ekonomi masyarakat Lombok berbasis syariah, yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat peran pesantren sebagai pusat penggerak ekonomi umat.

4. Moderasi Beragama, Kebangsaan, dan Multikulturalisme

Penelitian diarahkan pada kajian keragaman budaya, etnis Sasak, serta akulturasi nilai Islam dengan Pancasila dan nasionalisme Indonesia. IAIQH melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan moderasi beragama, harmoni sosial, dan ketahanan kebangsaan di NTB.

5. Gender, Keadilan Sosial, dan Perlindungan Komunitas Marginal

Tema ini menekankan pada penelitian tentang pemberdayaan perempuan, kesetaraan gender, serta perlindungan komunitas marginal di Lombok. Luaran penelitian diharapkan mampu melahirkan model pemberdayaan yang inklusif dan berkeadilan, serta mendukung pembangunan sosial berbasis nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.

6. Kajian Sejarah, Manuskrip, dan Tradisi Keilmuan Ulama Lombok

Fokus penelitian mencakup kajian sejarah, hukum Islam, dakwah, teologi, dan pendidikan Islam yang berbasis pada warisan ulama lokal. Termasuk di dalamnya pelestarian manuskrip klasik dan tradisi keilmuan Lombok. Penelitian ini penting untuk memperkuat khazanah Islam Nusantara sekaligus menegaskan identitas IAIQH sebagai pusat kajian Islam lokal yang diakui secara nasional.

7. Islam, Lingkungan, dan Ekologi Berkelanjutan

Penelitian diarahkan pada isu ekologi, ketahanan pangan, dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dari perspektif Islam. Melalui penelitian ini, IAIQH berkomitmen

untuk mendorong kesadaran ekologis Islami yang mampu menjawab tantangan lingkungan global sekaligus memperkuat kearifan lokal masyarakat Lombok.

8. Digitalisasi Pendidikan Islam dan Dakwah Berbasis Teknologi

Tema ini berfokus pada pengembangan e-learning pesantren, literasi digital santri, serta pemanfaatan media digital dalam dakwah Islam. Dengan demikian, IAIQH dapat memposisikan diri sebagai perguruan tinggi Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital sekaligus tetap menjaga nilai tradisi keilmuan pesantren.

9. Penguatan Kesehatan Masyarakat Islami dan Kesejahteraan Sosial

Fokus penelitian pada kesehatan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam, pengembangan model kesejahteraan sosial, serta layanan kesehatan Islami. Penelitian ini relevan dengan konteks Lombok yang masih menghadapi berbagai persoalan kesehatan dan kemiskinan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan solusi berbasis Islam dan pesantren.

10. Peran PTKIS dalam Menjawab Problem Sosial Kontemporer

Tema ini diarahkan pada isu-isu sosial yang berkembang di Lombok–NTB, seperti radikalisme agama, buruh migran, hingga persoalan kesehatan masyarakat. Penelitian diharapkan mampu memberikan solusi akademik yang aplikatif dan strategis, menjadikan IAIQH sebagai perguruan tinggi Islam yang tidak hanya fokus pada keilmuan, tetapi juga responsif terhadap problem sosial kontemporer.

E. Peta Jalan Penelitian dari Aspek Klaster Penelitian

1. Klaster Penelitian Pembinaan dan Peningkatan Kualitas

Klaster ini bertujuan menumbuhkan kultur akademik dan budaya penelitian di lingkungan IAIQH, khususnya bagi dosen pemula, mahasiswa, laboran, pustakawan, dan tenaga fungsional lainnya. Penelitian diarahkan untuk melatih keterampilan metodologis, membangun kepekaan akademik, dan menghasilkan temuan awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Penelitian dalam klaster ini dapat berupa penelitian dasar atau penelitian pengembangan, yang fokus pada isu-isu kepesantrenan, pendidikan Islam, dan problem lokal masyarakat Lombok.

2. Klaster Penelitian Pengembangan Program Studi

Klaster ini difokuskan pada penelitian yang mendukung peningkatan mutu program studi di IAIQH, baik dari aspek kurikulum, metode pembelajaran, maupun tata kelola prodi. Penelitian diarahkan untuk memperkuat capaian akreditasi, menyusun kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta mendukung pengembangan kompetensi lulusan yang selaras dengan visi “Locally Respected,

Religious Moderated, and Contemporary Responsive”. Jenis penelitian dalam klaster ini dapat berupa penelitian dasar maupun pengembangan, dengan luaran berupa modul, model pembelajaran inovatif, serta rekomendasi akademik untuk peningkatan mutu prodi.

3. Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner

Klaster ini bertujuan mengembangkan teori atau pendekatan baru dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Fokus penelitian diarahkan pada fenomena sosial, budaya, keagamaan, dan pendidikan yang berkembang di Lombok dan NTB, dengan melibatkan perspektif interdisipliner dan multidisipliner. Jenis penelitian dapat berupa penelitian dasar, terapan, atau pengembangan. Hasil penelitian diharapkan melahirkan teori, produk, atau postulat baru yang dapat diaplikasikan dalam menjawab problem masyarakat, seperti moderasi beragama, ekonomi syariah, lingkungan, hingga kesehatan masyarakat Islami.

4. Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Klaster ini difokuskan pada penelitian yang mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya PTKIS berbasis pesantren seperti IAIQH. Penelitian diarahkan untuk menemukan atau mengembangkan teori baru tentang tata kelola perguruan tinggi, pengembangan akademik, serta isu-isu kontemporer terkait mutu pendidikan tinggi Islam. Jenis penelitian yang dilakukan dapat berupa penelitian dasar, terapan, atau pengembangan, dengan hasil berupa kebijakan akademik, model tata kelola, maupun inovasi sistem pembelajaran yang dapat diterapkan di IAIQH maupun PTKIS lainnya.

5. Klaster Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan Lembaga

Klaster ini bertujuan mendorong kolaborasi penelitian antara IAIQH dengan PTKI/PTKIS lain, lembaga penelitian nasional, maupun mitra internasional. Penelitian diarahkan untuk merespons isu-isu global dan nasional melalui kerja sama akademik yang produktif. Bentuk penelitian dapat berupa penelitian dasar, terapan, atau pengembangan, dengan luaran berupa publikasi bersama, prosiding konferensi internasional, hingga produk riset yang relevan dengan masyarakat. Dengan klaster ini, IAIQH diharapkan memperkuat jejaring riset, meningkatkan reputasi akademik, serta memperluas kontribusi keilmuan pada level lokal, nasional, hingga internasional.

F. Peta Jalan dari Aspek Penguatan Kapasitas Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan sejak tahun 2024 hingga 2045 di lingkungan IAIQH diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga mampu memperkuat kapasitas dan kemampuan peneliti, baik dosen maupun mahasiswa. Kapasitas tersebut diarahkan sesuai tema-tema penelitian berbasis pesantren, keislaman, keindonesiaan, dan kebutuhan masyarakat Lombok–NTB. Dengan demikian, ada dua target utama yang menjadi tujuan: (1) terbentuknya kapasitas peneliti yang unggul, kompetitif, dan berintegritas, serta (2) terinternalisasinya tema-tema penelitian yang mencerminkan distingsi kelembagaan IAIQH, yaitu *Locally Respected, Religious Moderated, and Contemporary Responsive*.

Tabel 3.4. Roadmap Penguatan Kapasitas Peneliti LP2M IAI Qamarul Huda 2024–2045

Tahapan/Tahun	Fokus Penguatan	Strategi Utama	Target Luaran
Tahap Persiapan (2024–2029)	Pembentukan kultur akademik & riset dasar	• Pelatihan metodologi penelitian dasar bagi dosen & mahasiswa. • Pendirian research group berbasis prodi dan pesantren. • Pembangunan database penelitian internal. • Kerja sama riset lokal dengan pesantren & PTKIS NTB.	• Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa terlibat riset. • Tumbuhnya budaya publikasi di jurnal nasional. • Terbentuknya 3–5 kelompok penelitian tematik.
Tahap Rintisan (2030–2034)	Penguatan kapasitas publikasi & jejaring nasional	• Joint research dengan PTKI/PTKIS nasional. • Workshop publikasi internasional & paten. • Integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum & pembelajaran. • Pendirian pusat studi kepesantrenan & Islam Nusantara.	• Publikasi di jurnal nasional terakreditasi & internasional. • Model pembelajaran berbasis riset di prodi. • 1–2 paten/HAKI dari penelitian dosen. • Database penelitian terkoneksi nasional.
Tahap Penguatan (2035–2040)	Ekspansi riset kolaboratif regional & internasional	• Joint academy dengan mitra luar negeri. • Pertukaran dosen & mahasiswa.	• Publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS). • Hibah riset nasional & internasional meningkat.

Tahapan/Tahun	Fokus Penguatan	Strategi Utama	Target Luaran
		• Pendanaan alternatif (hibah riset nasional & internasional). • Penguatan fasilitas riset (perpustakaan digital, laboratorium pendidikan & sosial).	• Jaringan riset global terbentuk. • Fasilitas riset modern mendukung penelitian multidisipliner.
Tahap Konsolidasi (2041–2045)	IAIQH sebagai pusat riset kepesantrenan & solusi sosial	• Diseminasi global riset berbasis pesantren dan Lombok. • Dokumentasi & publikasi internasional model Islam moderat Nusantara. • Kolaborasi riset lintas negara & lembaga internasional. • Penguatan riset berbasis isu global (lingkungan, gender, multikulturalisme).	• IAIQH dikenal sebagai rujukan nasional & internasional riset pesantren. • Publikasi buku & jurnal internasional bereputasi. • Kontribusi nyata riset IAIQH terhadap kebijakan publik nasional.- Model riset kepesantrenan menjadi role model global.

Strategi dan Kebijakan



Strategi dan Kebijakan Pengembangan Kapasitas Peneliti

Mengacu pada peta strategi pengembangan dan berdasarkan analisis SWOT bidang penelitian, maka dirumuskan strategi pengembangan bidang penelitian sebagai berikut:

1. **Membangun jejaring riset dalam negeri dan lokal** dengan PTKI, PTKIS, dan pesantren lain di NTB dan Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan keumatan dan kebangsaan secara kolaboratif, serta memanfaatkan sumber daya manusia, laboratorium, dan jaringan pesantren yang ada.
2. **Mengembangkan joint academy dan joint research** dengan PTKI, PTKIS, dan mitra internasional terbatas, sehingga dosen dan mahasiswa IAIQH, terutama pada level magister dan doktoral, dapat memperoleh pembimbingan dari profesor dalam maupun luar negeri, serta memanfaatkan fasilitas riset bersama.
3. **Menyusun peta riset kebijakan berbasis lokal–nasional** yang mendukung pembangunan Lombok dan NTB, khususnya pada isu-isu strategis seperti pendidikan pesantren, ekonomi syariah, kesehatan masyarakat, ketahanan pangan, serta moderasi beragama.
4. **Meningkatkan dokumentasi dan publikasi riset** dalam bentuk jurnal nasional/internasional, prosiding, buku ilmiah, hingga media populer, sehingga hasil penelitian dosen dan mahasiswa dapat terdiseminasi luas serta menjadi rujukan akademik maupun kebijakan.
5. **Membangun basis data penelitian dan pengabdian** yang terintegrasi (Research Database IAIQH) mencakup hasil penelitian, data lokal Lombok–NTB, manuskrip ulama, hingga data sosial-ekonomi masyarakat. Basis data ini juga diarahkan untuk kepentingan diseminasi publik dan akses mitra eksternal.
6. **Mengembangkan skema penelitian berbasis keahlian dosen** dengan memperkuat identifikasi bidang kepakaran, sehingga terbentuk kelompok penelitian (research group) yang fokus pada tema-tema prioritas IAIQH.
7. **Mengoptimalkan pemanfaatan potensi mitra lokal, pemerintah daerah, lembaga swasta, dan pesantren mitra** untuk mendukung penelitian yang lebih terstruktur, aplikatif, dan berdampak pada masyarakat.
8. **Mengembangkan riset berbasis teknologi digital** dengan memanfaatkan ICT, e-learning, big data, dan platform digital untuk mendokumentasikan hasil riset serta mendukung literasi digital bagi dosen dan mahasiswa.

9. **Memperkuat penelitian berbasis nilai lokal dan budaya Lombok–Nusantara**, sehingga hasil riset dapat disebarluaskan ke tingkat nasional maupun global sebagai rujukan peradaban Islam Nusantara.
10. **Meningkatkan kualitas, etika, dan integritas akademik SDM peneliti** melalui pelatihan metodologi, workshop publikasi internasional, serta penguatan kapasitas manajerial penelitian untuk mendukung kepemimpinan akademik.
11. **Mengembangkan fasilitas riset bertahap** (perpustakaan digital, laboratorium mini kepesantrenan, laboratorium pendidikan, hingga pusat studi) yang mendukung penelitian dosen dan mahasiswa sesuai standar akademik.
12. **Mendorong mobilitas akademik dan pendanaan alternatif** baik dalam skala nasional maupun internasional, sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran, konferensi, short course, maupun kolaborasi penelitian lintas negara.

G. Peta Jalan dari Aspek Implementasi

Pada aspek implementasi, bentuk penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika IAI Qamarul Huda berupa:

1. Penelitian kompetitif berbasis litapdimas
2. Penelitian penugasan
3. Penelitian dana hibah

Ketiga bentuk penelitian IAI Qamarul Huda diatas harus merujuk tema, sekaligus target sesuai yang sudah diuraikan diatas.

BAB IV

PENUTUP

Roadmap Penelitian LP2M IAI Qamarul Huda 2024–2045 merupakan arah strategis pengembangan penelitian yang disusun untuk menjawab kebutuhan akademik, sosial, dan keagamaan masyarakat Lombok–NTB, sekaligus meneguhkan identitas kelembagaan IAIQH sebagai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Seluruh isi roadmap ini dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan, serta arah kebijakan institusi, dengan mengintegrasikan kekhasan pesantren, nilai Islam moderat, kearifan lokal Lombok, serta tantangan global yang semakin kompleks. Dengan demikian, dokumen ini menjadi pedoman penting bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas, relevan, dan berdaya guna.

Roadmap ini juga menggariskan bahwa penelitian di IAIQH diarahkan secara bertahap dan berkesinambungan melalui peta jalan tema, subtema, klaster penelitian, penguatan kapasitas peneliti, serta target luaran hingga tahun 2045. Pada tahap persiapan, penelitian difokuskan pada pembentukan kultur akademik dan riset dasar. Pada tahap rintisan, diarahkan pada peningkatan mutu publikasi dan inovasi. Selanjutnya pada tahap penguatan, penelitian diproyeksikan mampu menembus standar internasional melalui kolaborasi, publikasi bereputasi, dan paten. Sedangkan pada tahap konsolidasi, IAIQH diharapkan menjadi pusat rujukan riset pesantren dan Islam moderat yang berkontribusi pada solusi problem sosial global.

Dengan adanya roadmap ini, diharapkan setiap aktivitas penelitian di lingkungan IAIQH dapat berjalan selaras dan terarah sesuai dengan prioritas institusional, sehingga menghasilkan penelitian yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi masyarakat Lombok, NTB, bangsa Indonesia, bahkan dunia internasional. Roadmap ini sekaligus menjadi komitmen IAI Qamarul Huda dalam mewujudkan visinya: *Locally Respected, Religious Moderated, and Contemporary Responsive*, serta menjadi bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul, profesional, dan berdaya saing global.